

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan serta analisis di simpang tidak bersinyal Katamso-Pahlawan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan lebar jalan yang ada dan volume lalu lintas yang tinggi ( $\geq 2000$  smp/jam, rawan kecelakaan dan hambatan samping tinggi) di simpang tidak bersinyal, didapatkan nilai derajat kejenuhan =  $1,04 > 0,85$  sehingga perlu adanya perencanaan pemasangan lampu lalu lintas.

2. Dengan perhitungan lampu lalu lintas didapatkan nilai derajat kejenuhan rata-rata =  $1,40 > 0,75$  sehingga perlu adanya penanganan khusus perbaikan geometrik, dalam hal ini yaitu pelebaran kaki simpang.
3. Dengan perbaikan geometrik yaitu merubah lebar kaki simpang sebelah Utara menjadi 8 m, lebar kaki simpang sebelah Barat menjadi 9 m dengan lajur belok kiri langsung dan lebar kaki simpang sebelah Timur menjadi 6 m diperoleh nilai derajat kejenuhan =  $0,98 > 0,85$ ; sehingga masih diperlukan pemasangan lampu lalu lintas.
4. Dengan pemasangan lampu lalu lintas 2 fase yaitu lost time 2 detik, amber time 3 detik, intergreen period 5 detik, red all 2 detik, didapatkan derajat kejenuhan =  $0,69 < 0,75$ .
5. Dari hasil perhitungan dan analisis yang didapat, maka jalan simpang Katamso – Pahlawan harus dilebarkan dan perlu adanya lampu lalu lintas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap simpang Katamso-Pahlawan, disarankan perlu studi lanjut:

1. Tentang manajemen lalu lintas dengan membuat jalan satu arah untuk jam-jam tertentu.
2. Dampak lalu lintas setelah kaki – kaki simpang di persimpangan Katamso – Pahlawan dilebarkan.